

## ABSTRAKSI

Dalam menghadapi tingkat persaingan di sektor teknologi produksi, struktur permodalan, sistem pemasaran dan penjualan serta untuk menyongsong era perdagangan bebas maka badan usaha berusaha untuk menghadapi tantangan yang ada dengan meningkatkan produktivitas badan usaha untuk meningkatkan daya saingnya.

*Cycle time* merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan dalam efisiensi produksi agar dapat menghasilkan waktu proses produksi yang lebih optimal. Dalam proses produksi, aktivitas *cycle time* sangat penting karena dapat menghasilkan peningkatan produktivitas dan penghematan biaya produksi.

Badan usaha dituntut untuk lebih mengarahkan usaha-usaha penjualannya ke produk-produk yang lebih memberikan keuntungan serta berusaha untuk melakukan *cost improvement* dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari waktu ke waktu dengan berusaha mengeliminasi *non value-added costs* antara lain *set-up time*, *inspection time*, dan *move time*. Dengan menggunakan metode *cycle time* maka aktivitas-aktivitas yang *non value-added* dapat dihilangkan, sehingga badan usaha hanya mempertahankan aktivitas-aktivitas yang memberi nilai tambah saja.

Hal ini dapat memberikan manfaat bagi badan usaha karena dapat menekan atau menghilangkan pemborosan-pemborosan yang ditimbulkan oleh aktivitas yang *non value-added*, sehingga kapasitas produksi dapat lebih meningkat. Dengan adanya peningkatan kapasitas produksi maka efisiensi proses produksi badan usaha dapat lebih meningkat juga.

*Cycle time* merupakan bagian dari akuntansi manajemen dalam melakukan perhitungan waktu proses produksi. Dengan demikian maka manajemen dalam membuat putusan untuk menerima pesanan dan merencanakan produksinya dapat lebih akurat, sehingga diharapkan pula badan usaha dapat memproduksi dengan kapasitas produksi yang maksimum, sehingga badan usaha dapat mencapai profitabilitasnya di masa yang akan datang.